



**MEMBANGUN PARADIGMA EKONOMI ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN LITERASI EKONOMI ISLAM DI ERA SOCIETY 5.0**

**Rezki Amalia Fathurrahman<sup>1</sup>, Sahria<sup>2</sup>, Rahmawati Muin<sup>3</sup>, Bayu Taufiq  
Possumah<sup>4</sup>**

<sup>1234</sup>Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Jl. Sultan Alauddin No.36 Samata, Gowa

Korespondensi Penulis. E-mail: [rezkiamalia56@gmail.com](mailto:rezkiamalia56@gmail.com)<sup>1</sup>,  
[sahriaa00@gmail.com](mailto:sahriaa00@gmail.com)<sup>2</sup>, [rahmawati.ekis@gmail.com](mailto:rahmawati.ekis@gmail.com)<sup>3</sup>, [btaufiq@gmail.com](mailto:btaufiq@gmail.com)<sup>4</sup>

**Abstrak**

*Tujuan penelitian adalah mengetahui paradigma tentang ekonomi Islam secara keseluruhan demi meningkatkan literasi ekonomi Islam di era society 5.0. Metodologi penelitian digunakan adalah metode kualitatif pendekatan kajian pustaka untuk mengetahui memahami paradigma ekonomi Islam dalam meningkatkan literasi ekonomi Islam di era society 5.0. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah merangkum dan memilah hal yang dianggap penting dan berfokus tema yang akan dibahas kemudian menyajikan beberapa data berupa jurnal yang berkaitan dengan paradigma ekonomi Islam, literasi ekonomi Islam era society 5.0. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa paradigma ekonomi Islam dalam meningkatkan literasi di era society 5.0 mampu mengetahui ekonomi Islam secara menyeluruh karena mencari beberapa literatur yang berhubungan dengan ekonomi Islam di era society 5.0 dan manusia dituntut untuk beradaptasi dengan dengan teknologi yang dimana teknologi mampu memudahkan manusia dalam melakukan seluruh aktivitas manusia terutama aktivitas kegiatan ekonomi dan segala aktivitas juga menggunakan teknologi sehingga mampu mengatasi kurangnya literasi masyarakat. Penelitian ini diharapkan mampu memahami ekonomi Islam di era society 5.0 dan menjadi contoh konsep ekonomi Islam secara global.*

**Kata Kunci:** Ekonomi Islam; Paradigma Ekonomi Islam; Literasi Ekonomi Islam; Era Society 5.0

**Abstract**

*The aim of the research is to understand the paradigm of Islamic economics as a whole in order to increase Islamic economic literacy in the era of society 5.0. The research methodology used is a qualitative literature review approach to understand the Islamic economic paradigm in increasing Islamic economic literacy in the era of society 5.0. The data analysis technique in this research is to summarize and sort things that are considered important and focus on the themes that will be discussed, then present some data in the form of journals related to the Islamic economic paradigm, Islamic economic literacy in the era of society 5.0. The results of this research found that the Islamic economics paradigm in increasing literacy in the era of society 5.0 was able to*



*understand Islamic economics as a whole because it looked for several literature related to Islamic economics in the era of society 5.0 and humans were required to adapt to technology, where technology was able to make it easier for humans to do things. all human activities, especially economic activities, and all activities also use technology so that they can overcome society's lack of literacy. It is hoped that this research will be able to understand Islamic economics in the era of society 5.0 and become an example of the concept of Islamic economics globally.*

**Keywords:** *Islamic Economics; Islamic Economic Paradigm; Islamic Economic Literacy; Era Society 5.0*

## 1. Pendahuluan

Perkembangan ekonomi Islam secara global mencapai USD 2,02 Triliun dan tumbuh sebesar 11,2% setelah terjadi pasca krisis ekonomi 2008 (Yulitasari et al., 2024). Penyebab terjadi pertumbuhan tersebut ialah menggunakan sistem perbankan syariah menjadi area pertumbuhan utama untuk pembiayaan internasional (Musyafah, 2019). Namun ditengah perkembangan ekonomi Islam muncul beberapa permasalahan seperti distribusi yang tidak merata (Fadilla, 2017), berlakunya pajak ganda di perbankan syariah, belum memadai SDM ekonomi Islam, tidak kurikulum ekonomi Islam di sekolah umum, pemahaman masyarakat tentang ekonomi Islam masih rendah (Primadona & Ahmad, 2021).

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan atau OJK bahwa tingkat literasi ekonomi Islam pada masyarakat Indonesia mencapai 8,11% yang hal ini berbanding balik dengan tingkat pembukaan program studi ekonomi Islam dengan kajian perbankan dan keuangan syariah di perguruan tinggi sehingga antara tingkat pemahaman masyarakat dan pembukaan program studi tersebut tidak seimbang karena kurangnya literasi masyarakat tentang ekonomi Islam (Nugraha & Sunjoto, 2019). Penyebab permasalahan utama adalah pemahaman paradigma ekonomi Islam masyarakat yang kurang.

Sebagaimana menurut pendapat Monzer Kahf dengan bukunya berjudul *The Islamic Economic* mengatakan definisi ekonomi Islam tidak dapat dipisahkan dengan paradigma ekonomi karena merujuk pada Al-Qur'an dan As-Sunnah dan ilmu ekonomi yang bersifat multidisipliner atau tidak dapat berdiri sendiri sehingga perlu pemahaman mendalam tentang ilmu syariah dan ilmu pendukung lain seperti matematika, statistika, logika dan *ushul fiqh* karena ekonomi masih memerlukan membangun pondasi ilmiah, landasan filsafat, metodologi dan teori (Prandawa et al., 2022).



## Adz Dzahab

Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 9, No. 1, 2024

ISSN (print) : 2527-5755

ISSN (online) : 2751-1905

Homepage : <http://journal.uiad.ac.id/index.php/adz-dzahab>

Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan seputar kurang pemahaman masyarakat tentang ekonomi Islam maka perlu dibangun paradigma ekonomi Islam agar ekonomi tidak dipahami sebatas kegiatan jual beli saja sesuai syariah tetapi juga mampu menangkap nilai fenomena di masyarakat karena merujuk sumber hukum teori ekonomi Islam yang bisa saja berubah seiring dengan perkembangan zaman (Garamatan & Ayuniyyah, 2021). Kemudian meningkatkan literasi ekonomi Islam di era society 5.0 karena fokus utamanya adalah memanfaatkan teknologi yang ada seperti adanya kecerdasan buatan, *Internet of Things* dan beberapa teknologi yang dapat membantu memecahkan berbagai permasalahan sehingga tercipta efisiensi (Nasrudin, 2024).

Sebagaimana beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang paradigma ekonomi Islam dalam meningkatkan literasi ekonomi Islam era society 5.0 seperti penelitian dari Nugraha et al. (2023) yang berjudul *Islamic Economic Literacy: A Paradigma Economic Thought In Indonesia* mengemukakan berdasarkan beberapa kajiann literatur yang telah dilakukan bahwa ekonomi pancasila memiliki kesamaan dengan ekonomi Islam misalnya pada sila pertama tauhid, sila kedua *al adalah*, sila ketiga persatuan atau *ukhuwah* yang terjalin, sila keempat musyawarah, sila kelima kesejahteraan atau *falah* sehingga dengan mengetahui kesamaan tersebut mampu menyelesaikan permasalahan ekonomi dan pemahaman masyarakat tentang ekonomi Islam di Indonesia karena pemahaman masyarakat menjadi indikator untuk mengetahui tingkat literasi ekonomi Islam.

Kemudian penelitian terdahulu selanjutnya dari Nurlaeli & Sarpini (2022) mengemukakan bahwa untuk meningkatkan literasi ekonomi Islam maka perlu memberikan pemahaman literasi keuangan syariah diharapkan mampu menjaga kestabilan nilai rupiah karena menerapkan sistem bagi hasil sudah ditetapkan pemerintah Indonesia. Serta penelitian dari Mujiatun & Sirait (2023) mengemukakan bahwa perlunya edukasi kepada masyarakat tentang literasi keuangan dan literasi digital bersama Menteri Komunikasi dan Informasi bekerjasama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk meningkatkan literasi keuangan dan mengenalkan masyarakat tentang ekonomi Islam dan kalau perlu menanamkan sejak dini pemahaman ekonomi Islam mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas dan perguruan tinggi.

Penelitian ini penting karena beberapa sumber seperti jurnal jarang membahas tentang paradigma ekonomi Islam dalam meningkatkan literasi di era Society 5.0. Diharapkan penelitian ini mampu menjadi nilai kebaruan dengan memahami paradigma ekonomi Islam di era Society 5.0 karena didukung dengan



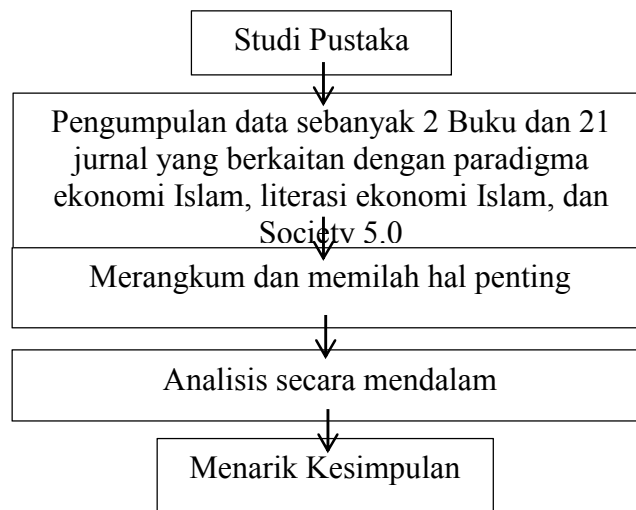
adanya teknologi berupa *Internet of Things* untuk memudahkan masyarakat mencari literature tentang ekonomi Islam. Penelitian ini penting karena beberapa sumber seperti jurnal jarang membahas tentang paradigma ekonomi Islam yang dikaitkan dengan literasi di era Society 5.0.

## 2. Metode Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif pendekatan studi pustaka untuk mengetahui proses peristiwa yang sedang terjadi dengan penyelidikan kritis secara tepat dan benar yang bersumber dari beberapa literatur seperti buku, jurnal dan beberapa literatur lainnya (Adlini et al., 2022). Langkah-langkah penelitian ini, penulis mengumpulkan beberapa data berupa 2 buku dan 21 jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian yang akan dibahas.

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah merangkum dan memilah hal yang dianggap penting dan berfokus tema yang akan dibahas kemudian menyajikan beberapa data berupa jurnal yang berkaitan dengan paradigma ekonomi Islam, literasi ekonomi Islam era society 5.0 dan di analisis secara mendalam sehingga menarik sebuah kesimpulan dan dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya yang membahas tentang topik penelitian ini.

Untuk memperjelas penelitian maka penulis mencoba menggambarkan langkah-langkah penelitian sebagai berikut.



(Sumber: Diolah Penulis, 2024)



### **3. Hasil dan Pembahasan**

#### **3.1 Paradigma Ekonomi Islam**

Memahami paradigma ekonomi Islam maka perlu mengetahui definisi ekonomi Islam. ekonomi Islam adalah diambil dari bahasa Arab adalah *al-Iqtishad al-Islami* sedangkan menurut Istilah ekonomi atau *Iqtishad* adalah ilmu yang mempelajari tentang produksi, distribusi kekayaan, konsumsi dan perilaku manusia dalam menjalankan kegiatan ekonomi yang berdasarkan pada ajaran Islam dan berlandaskan pada tauhid yang terdiri dari rukun iman dan rukun Islam (Ibrahim et al., 2021). Menurut beberapa tokoh pemikir bahwa ekonomi Islam memiliki definisi yang berbeda sebagai berikut (Syahrul Mubarrok et al., 2022).

- a. Naqvi mendefinisikan ekonomi Islam sebagai ilmu yang mempelajari tentang perilaku kaum Muslim yang representative dengan masyarakat Muslim di era Modern.
- b. M.A Mannan mendefinisikan ekonomi Islam sebagai ilmu sosial yang mempelajari tentang permasalahan produksi, distribusi dan konsumsi melalui sistem pertukaran dan melakukan transfer dari waktu ke waktu dengan melihat konsekuensi dan moral dengan pendekatan rasionalisme Islam
- c. M.N Siddiqi mendefinisikan ekonomi Islam sebagai menggumpulkan beberapa pendapat para ahli pemikir Muslim tentang permasalahan ekonomi Islam di dunia pada zamannya dan mengembangkan dengan pendekatan Al-Qur'an dan As-Sunnah yang disertai alasan dan pengalaman

Sehingga dari beberapa penjelasan diatas disimpulkan bahwa paradigma ekonomi Islam adalah ilmu yang mempelajari tentang perilaku manusia sekaligus ilmu sosial terhadap produksi, distribusi, dan konsumsi yang sesuai dengan masyarakat Muslim di era Modern dengan melihat pendekatan rasionalisme Islam, pendekatan Al-Qur'an dan As-Sunnah yang disertai dengan alasan dan pengalaman dengan memahaminya maka tercipta tujuan ekonomi Islam adalah mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat serta masyarakat yang harmonis dan seimbang demi kemaslahatan bersama (Rambe et al., 2023; Thaha et al., 2022). Karena menerapkan nilai-nilai dalam Al-Qur'an seperti persaudaraan, persamaan, kebebasan dan keadilan (Pratiwi et al., 2023).

#### **3.2 Literasi Ekonomi Islam dengan Pendekatan Metodologi Ekonomi Islam**

Literasi diartikan sebagai kemampuan membaca dan menulis dan menurut Istilah bahwa literasi adalah proses berpikir atau belajar manusia untuk membaca dan menulis dalam memahami sesuatu sehingga jika literasi dikaitkan dengan ekonomi Islam maka definisi literasi ekonomi Islam proses pemahaman seseorang



## Adz Dzahab

Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 9, No. 1, 2024

ISSN (print) : 2527-5755

ISSN (online) : 2751-1905

Homepage : <http://journal.uiad.ac.id/index.php/adz-dzahab>

untuk memahami permasalahan yang berhubungan dengan ekonomi Islam melalui proses bacaan, pengamatan, dan pengalaman yang berhubungan dengan masalah ekonomi sehingga memunculkan sifat kepekaan dan daya kritis seseorang terhadap ekonomi Islam dan mengaplikasi teori ekonomi Islam sesuai dengan kegiatan ekonomi yang prinsip syariah (Manisih, 2015).

Oleh karena itu, untuk meningkatkan literasi masyarakat maka diperlukan adanya metodologi ekonomi Islam. Fungsi metodologi ekonomi Islam adalah mencari kebenaran tentang ekonomi yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-sunnah dan kerangka ekonomi Islam dengan menggunakan pendekatan rasionalitas Islam, etika dan menghubungkan antara syariah, fiqh dan ekonomi Islam kemudian setelah memahami metodologinya maka selanjutnya memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang ekonomi Islam (P3EI, 2019). Karena masyarakat perlu mengetahui pondasi ekonomi Islam dengan cara memahami rancang bangun ekonomi Islam yang di ibaratkan sebuah bangunan yang terdiri dari atap, tiang dan pondasi yang diharapkan masyarakat mampu memahami ekonomi Islam itu sendiri secara menyeluruh dan inti sebuah bangunan sebagai pondasi dasar yang kuat (Widyan, 2022). Sekaligus jawaban atas perubahan di masyarakat tentang pemahaman ekonomi Islam (Subaidi & Muchlasin, 2022)

Sehingga dengan metodologi ekonomi Islam mampu mengaplikasikan teori ekonomi Islam dalam kehidupan sehari-hari seperti memahami tauhid atau percaya kepada Allah sebagai pondasi awal kegiatan ekonomi akan berdampak positif karena bisa mencegah terjadi monopoli dalam aktivitas ekonomi dan tidak memusatkan pada satu orang atau kelompok saja demi mendapatkan keuntungan semata tetapi juga merata secara keseluruhan dan mampu mengontrol diri untuk tidak mengeksploitasi sumber daya karena semua apa yang didunia dan dialam semesta hanya milik Allah dan kita sebagai manusia diamanahkan untuk mengelola sumber daya dengan baik (Helmi & Setiawan, 2023).

### 3.3 Literasi Ekonomi Islam Era Society 5.0

Literasi ekonomi Islam di era society 5.0 cukup penting mengingat masyarakat dituntut menyesuaikan keadaan yang dimana masyarakat diharuskan menggunakan teknologi yang berbasis digital tetapi tidak meninggalkan sisi kemanusiaan dengan cara memperhatikan dari segi sumber daya manusia, kemampuan berpikir kritis dan kreatif untuk menciptakan inovasi baru agar dapat memecahkan masalah yang sifat kompleks yang tidak memungkinkan dipecahkan oleh manusia maka perlu dibantu ada teknologi berupa *artificial intelegent* dan melakukan kolaborasi antara sistem informasi, teknologi dengan manusia (Suhaemah, n.d.). Oleh karena itu, agar dapat meningkatkan literasi ekonomi



Islam kepada masyarakat maka diperlukan adanya suatu metode yaitu mengelompokkan sesuai usia mereka sebagai berikut (Yumna et al., 2023).

- a. Usia 0-6 tahun fase untuk mengenalkan menanamkan konsep ekonomi Islam melalui lingkungan keluarga
- b. Usia 7-12 tahun fase pembentukan karakter dan kebiasaan
- c. Usia 1-15 tahun fase untuk mempelajari dasar-dasar ekonomi Islam yang dikaitkan dengan praktek.
- d. Usia 16-18 tahun fase memberikan pemahaman tentang zakat dan pajak, praktek ekonomi Islam pada lembaga keuangan yang disertai akad dengan tetap memperhatikan unsur halal dan haram ketika melakukan muamalah
- e. Usia 19-23 tahun fase memberikan pemahaman tentang ekonomi Islam secara komprehensif
- f. Usia 24-35 tahun fase dimana mampu mengimplementasikan nilai-nilai ekonomi Islam ketika melakukan perencanaan dan aktivitas dalam kegiatan ekonomi
- g. Usia 36-55 tahun fase mewujudkan akhlak Islam dalam aktivitas hidupnya
- h. Usia diatas 56 tahun fase dimana sudah mencapai pemahaman ekonomi Islam dengan benar dan melakukan kontribusi pada aktivitas ekonomi baik sifat komersial maupun non komersial.

#### 4. Simpulan

Literasi ekonomi Islam penting karena untuk memahami ekonomi Islam maka perlu mengetahui membangun paradigma dan metodologi ekonomi Islam yang berfungsi untuk mencari kebenaran ekonomi yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah lalu dihubungkan pendekatan rasionalitas demi meningkatkan literasi ekonomi Islam di era Society 5.0 karena masyarakat dituntut menyesuaikan keadaan untuk menggunakan teknologi karena segala aktivitas menggunakan teknologi untuk memudahkan aktivitas manusia tetapi tidak meninggalkan sisi kemanusiaan dan memperhatikan sisi SDM, kemampuan berpikir kreatif dan inovasi manusia.

Diharapkan dengan adanya penelitian ini mampu memahami ekonomi Islam secara mendalam dengan mengetahui membangun paradigma ekonomi Islam dalam meningkatkan literasi di era Society 5.0. Diharapkan pemerintah mengenalkan ekonomi Islam kepada masyarakat terutama masyarakat kaum awam yang belum mengetahui seluk beluk ekonomi Islam secara menyeluruh dan menjadi contoh ekonomi Islam secara global.



#### Daftar Pustaka

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Fadilla. (2017). Permasalahan Ekonomi Sesungguhnya dalam Islam. *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.36908/isbank.v3i1.71>
- Garamatan, M. Z. F. R., & Ayuniyyah, Q. (2021). Pentingnya Dan Kewajiban Ekonomi Syariah Di Indonesia. *Diversity: Jurnal Ilmiah Pascasarjana*, 1(1), 44–63. <https://doi.org/10.32832/djip-uika.v1i1.4359>
- Helmi, I., & Setiawan, M. A. (2023). Hubungan Prinsip dan Nilai Universal pada Rancang Bangun Ekonomi Serta Implementasinya. *AL-INTIFA' Jurnal Ilmiah Ilmu Syari'ah*, 1(1), 24–36.
- Ibrahim, A., Amelia, E., Akbar, N., Nur Kholis, Utami, S. A., & Nofrianto. (2021). *Pengantar Ekonomi Islam*. Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah-Bank Indonesia.
- Manisih, S. (2015). Urgensi Literasi Ekonomi Islam Pada Generasi Muda Muslim. *Dialog*, 38(2), 203–210. <https://doi.org/10.47655/dialog.v38i2.45>
- Mujiatun, S., & Sirait, F. Y. (2023). The Urgency of Islamic Financial Literacy among the Community. *Proceeding Medan International Confrence Economics and Business*, 1(January), 2380–2388. <https://proceeding.umsu.ac.id/index.php/Miceb/article/view/217/241>
- Musyafah, A. A. (2019). Perkembangan Perekonomian Islam Di Beberapa Negara Di Dunia. *Diponegoro Private Law Review*, 4(1), 419–427.
- Nasrudin, J. (2024). The Transformation of Religio-Cultural In Society 5.0 Persperture Thought Alfin Tofler and Al-Ghazali. *Addabani: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 1(2), 103–118.
- Nugraha, A. L., Al Hakim, S., Jubaedah, D., Julian, A., & Athoillah, M. A. (2023). Islamic Economic Literacy: A Paradigma Economic Thought In Indonesia. *Journal of Islamic Economics and Philanthropy*, 6(1), 18–28. <https://doi.org/10.21111/jiep.v6i1.9279>
- Nugraha, A. L., & Sunjoto, A. R. (2019). Signifikansi Penerapan Literasi Ekonomi Islam di Perguruan Tinggi: Kajian Teoritis. *Islamic Economics Journal*, 5(1), 143–162.
- Nurlaeli, I., & Sarpini, S. (2022). Peningkatan Financial Literacy dan



## Adz Dzahab

Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 9, No. 1, 2024

ISSN (print) : 2527-5755

ISSN (online) : 2751-1905

Homepage : <http://journal.uiad.ac.id/index.php/adz-dzahab>

- Implementasi Sistem Ekonomi Syariah bagi Guru Ekonomi dan Pegawai Lembaga Keuangan Syariah (BMT) di Sokaraja Banyumas. *Jurnal Literasi Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 91–102. <https://doi.org/10.61813/jlppm.v1i2.11>
- P3EI. (2019). *Ekonomi Islam*. Rajawali Pers.
- Prandawa, M. C., Jubba, H., NB, F. R., & Wardani, T. U. (2022). Perkembangan Ekonomi Islam: Antara Peluang dan Tantangan. *Jurnal Istiqro: Jurnal Hukum Islam, Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 29–47. <https://doi.org/10.30739/istiqro.v8i1.1271>
- Pratiwi, N., Misbahuddin, Siradjuddin, Arviana, P., & Permatasari, W. (2023). Analisis Sistem Ekonomi Pada Masa Rasulullah Sebagai Role Model Ekonomi Syariah Pada Era Modern. *Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 8(2), 153–166. <https://doi.org/10.47435/adz-dzahab.v8i2.2215>
- Primadona, F., & Ahmad, H. Z. R. (2021). Tantangan Ekonomi Syariah Menghadapi Era Globalisasi di Indonesia. *Hikamuna: Jurnal Pengkajian Hukum Islam*, 6(1), 203–217. <https://doi.org/10.15575/Hikamuna.v3i2.19346>
- Rambe, A. N., Ritonga, M. H., Fazira, S. M., Lubis, N. T., & Batubara, M. (2023). Tujuan Sistem Ekonomi Islam. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 1(4), 1658–1670. <https://journal.csspublishing/index.php/ijm>
- Subaidi, M., & Muchlasin, M. (2022). PERSPEKTIF MUHAMMAD ABDUL MANNAN TENTANG KEGIATAN EKONOMI ISLAM. *Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(1), 109–128. <https://doi.org/10.47435/adz-dzahab.v7i1.868>
- Suhaemah, E. (n.d.). *Tantangan Society 5.0 (Masyarakat Ekonomi Syariah) di Era 4.0*.
- Syahrul Mubarrok, U., Ulfi, I., & Akbar Izzulhaq, M. (2022). What is Islamic Economics? An Attempt to Classify the Definitions of Islamic Economics. *Perisai: Islamic Banking and Finance Journal*, 6(2), 146–156. <https://doi.org/10.21070/perisai.v6i2.1616>
- Thaha, F., Parakkasi, I., Sirajuddin, S., & Fathurrahman, R. A. (2022). Value-Chain in Beach Tourism: The Consideration of Maslahah in Strategic Formulation. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 9(2), 309–320. <https://doi.org/10.24252/minds.v9i2.31584>
- Widyan, L. (2022). Prinsip Dasar Rancang Bangun Ekonomi Islam. *Al-Maqashid: Journal of Economics and Islamic Business*, 2(1), 1–11.



## Adz Dzahab

Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 9, No. 1, 2024

ISSN (print) : 2527-5755

ISSN (online) : 2751-1905

Homepage : <http://journal.uiad.ac.id/index.php/adz-dzahab>

<https://doi.org/10.55352/maqashid.v2i1.259>

Yulitasari, L., Putri, M. E., & Madnasir. (2024). Paradigma Ekonomi Islam dan Perkembangan Ekonomi Umat di Indonesia. *Perbanas Journal of Islamic Economics and Business*, 4(1), 14–23.

<https://doi.org/10.56174/pjieb.v4i1.212>

Yumna, L., Shofiyah, S., & Nurjanah, H. (2023). Literasi Ekonomi Dan Keuangan Islam Di Lembaga Pendidikan Islam Melalui Edukasi Bisnis (Studi Kasus di SDIT Tasmira Depok, Jawa Barat). *Proceeding International Seminar of Islamic Studies*, 4(10), 1515–1522.

<https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/insis/article/view/14191>